



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Muhammad Nurzakun
Joko Santoso

SD Kelas 1

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I**

Penulis

Muhammad Nurzakun

Joko Santoso

Penelaah

Syamsul Hadi

Rosmayanti Mutiara

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Yul Chaidir

Penyunting

Endah Nur Fatimah

Penata Letak (Desainer)

Riko Rachmat Setiawan

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan Pertama 2021

ISBN: 978-602-244-423-7 (Jil.Lengkap)

978-602-244-424-4 (Jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia 11/40 pt., Lutz Baar.

xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam
Buku Siswa SD Kelas 1

Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso

ISBN : 978-602-244-424-4



BAB 9

Membiasakan Hidup Bersih

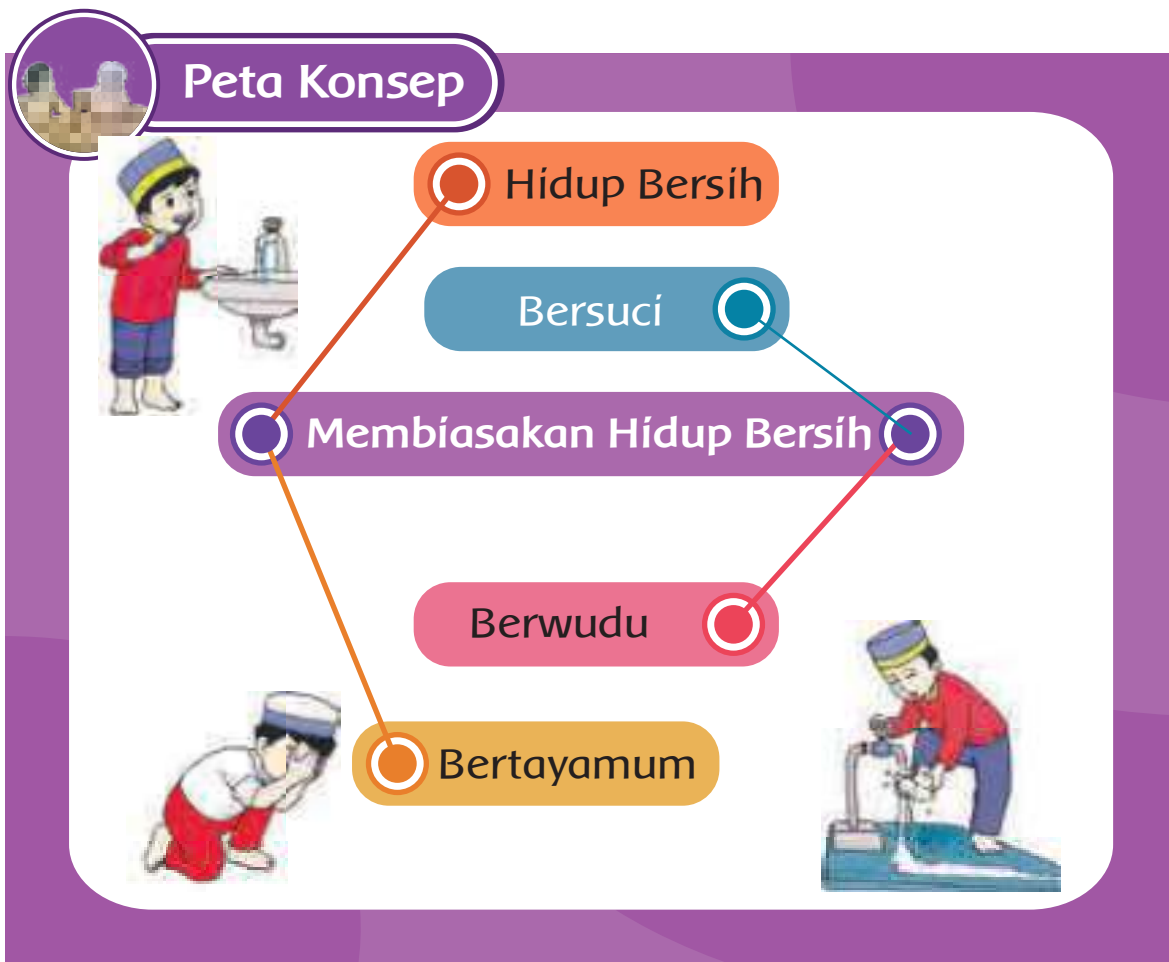


Tujuan Pembelajaran

Pada pelajaran ini kalian diharapkan dapat

1. membiasakan bersuci dengan benar;
2. menjalankan sikap hidup bersih setiap hari;
3. menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar;
4. menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat;
5. menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar;
6. menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat;
7. mempraktikkan wudu dengan benar; dan
8. mempraktikkan tayamum dengan benar.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Coba kalian amati dan ceritakan gambar berikut ini.



Gambar 9.1 Kotoran di kaki Ahmad harus dibersihkan

Kotoran adalah tempat penyakit.

Terkena kotoran artinya terkena bibit penyakit.

Jika terkena kotoran, apa yang kalian lakukan?

Yang aku lakukan adalah

.....

.....

A. Hidup Bersih

Kita harus menjaga kebersihan, terutama setelah buang air kecil atau air besar. Kita membersihkan kotoran dengan air. Jika tidak ada air, kotoran dibersihkan dengan batu atau tisu.



Gambar 9.2 Batu dan tisu untuk membersihkan kotoran



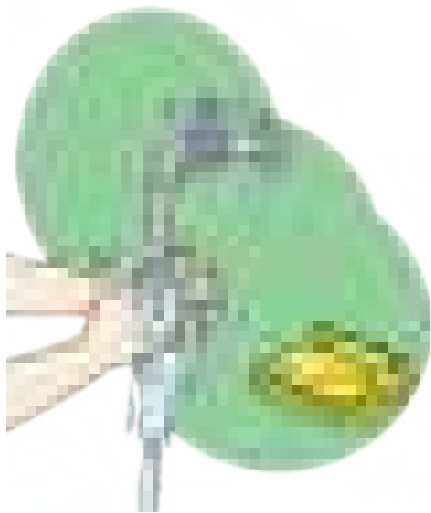
Gambar 9.3 Ahmad sedang menggosok gigi

Badan kita harus bersih.
Kita mandi sehari dua kali.
Kita bersihkan gigi dengan sikat dan pasta gigi.

Kita bersihkan rambut dengan keramas secara rutin.
Kuku yang panjang kita potong dan dibersihkan.



Gambar 9.4 Fatimah rajin memotong kuku



Gambar 9.5 Cuci tangan dengan sabun

Kita rajin mencuci tangan.
Jangan lupa cuci tangan memakai sabun dan air yang mengalir.

Kita rajin memakai masker,
terutama saat keluar dari rumah.



gambar 9.6 ahmad rajin memakai masker

Pakaian yang kita pakai harus bersih.
Pakaian kotor harus segera dicuci.



Gambar 9.7 Ahmad rajin mencuci baju



Gambar 9.8 Ahmad rajin merapikan kamar tidur

Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
Setelah bangun tidur, kita membersihkan tempat tidur.

Setelah bermain, kita harus merapikannya.

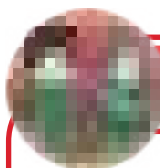


Gambar 9.9 Ahmad dan Fatimah merapikan mainan



Gambar 9.10 Fatimah rajin merapikan sepatu dan sandal

Kita letakan sepatu dan sandal pada tempatnya. Hidup bersih menjauhkan kita dari penyakit.



Tekadku

Aku akan menjaga kebersihan diri dan lingkunganku.



Kegiatan Kelompokku

Aku bersama teman-teman membersihkan lingkungan sekolah.

Setelah itu, kami mencuci tangan dengan sabun.



Gambar 9.11 Fatimah dan temannya membersihkan lingkungan sekolah



Kuuji Kemampuanku

Kerjakan soal berikut ini.

1. Kotoran tempat bersarangnya
2. jika tidak ada air, kotoran dapat dibersihkan menggunakan....
3. Kuku yang panjang dan kotor menyebabkan

B. Bersuci

Bersuci juga disebut dengan bertaharah. Bersuci adalah membersihkan diri dari hadas atau najis.

Diantara yang termasuk najis adalah

1. air kencing manusia,
2. kotoran manusia, dan
3. bangkai.

Cara membersihkan najis adalah dengan mencucinya.

Najis dicuci dengan air suci dan menyucikan.

Diantara yang termasuk hadas adalah

- 1) membuang air kecil,
- 2) membuang air besar, dan
- 3) kentut

Kita bersuci dari hadas dengan cara berwudu.



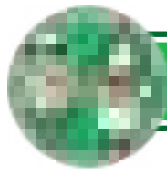
Gambar 9.12 Ahmad
Membersihkan Najis dengan Air



Gambar 9.13 Ahmad dan temannya sedang berwudu

Bersih dari najis atau hadas dinamakan suci.

Kita harus menjaga kesucian dan kebersihan badan.



Sikapku

Aku senang menjaga kesucian, baik dari hadas maupun najis.



Kegiatan Kelompokku

Kelompokku dibagikan kertas berisi masalah oleh guru. Kami berdiskusi dan mencari jalan keluarnya.



Gambar 9.14 Fatimah sedang berdiskusi memecahkan masalah



Kuuji Kemampuanku

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang kalian lakukan jika buang angin saat salat?
2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan?
3. Apa yang kalian lakukan jika setelah wudu terkena darah?

C. Berwudu

Sebelum salat, kita harus berwudu.

Kita berwudu menggunakan air suci dan menyucikan.

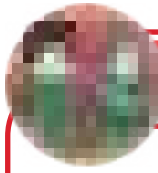
Kita harus tertib dalam berwudu.

Tertib artinya berurutan sesuai tata cara wudu.

Berikut ini adalah tata cara berwudu.



Gambar 9.15 Urutan berwudu



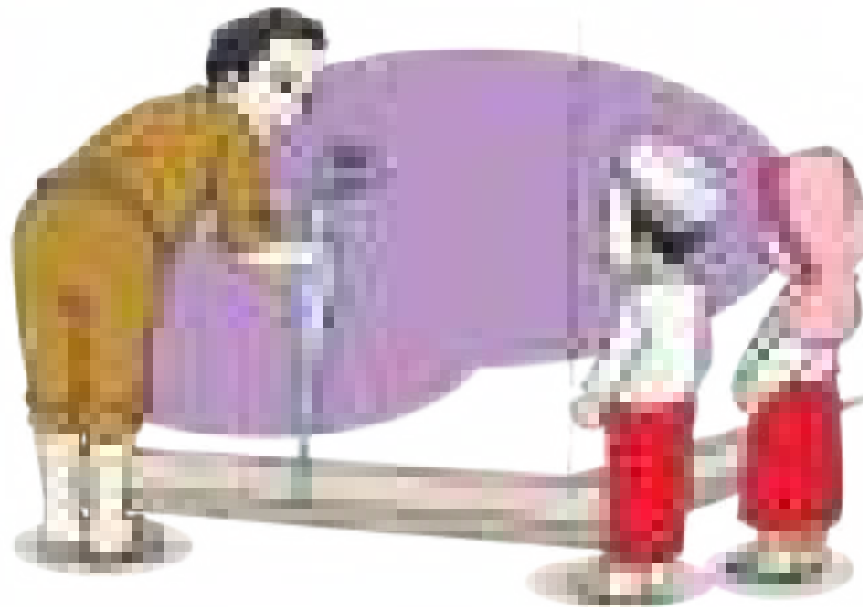
Tekadku

Aku akan berwudu dengan benar dan tertib.



Kegiatanku

Aku dibimbing guruku mempraktikkan cara berwudu.



Gambar 9.16 Pak guru sedang mengajari cara berwudu



Kuuji Kemampuanku

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berwudu dapat menyucikan diri dari
2. Berwudu harus tertib, tertib artinya
3. Kita berwudu menggunakan air yang



D. Tayamum

Tayamum adalah pengganti wudu.

Kita boleh bertayamum jika tidak menemukan air.

Kalau sakit, kita juga boleh bertayamum.

Tayamum diawali dengan niat.

Kita bertayamum menggunakan debu yang suci.

Kita harus bertayamum dengan tertib.

Berikut ini adalah tata cara tayamum.

Mengambil debu yang
suci



Mengusap wajah



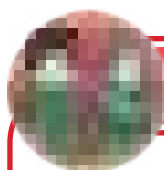
Mengambil lagi debu
yang bersih



Mengusap tangan



Gambar 9.17 Urutan bertayamum



Tekadku

Aku harus bisa bertayamum.



Kegiatan Kelompokku

Aku bersama kelompokku mempraktikkan tayamum.
Aku melihat temanku bertayamum.
Aku mencentang daftar gerakan yang sudah dilakukan.



Gambar 9.18 Ahmad dan temannya praktik tayamum



Kuuji Kemampuanku

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tayamum adalah
2. Tayamum menggunakan
3. Kita boleh bertayamum jika



Ayo, Menyanyi

Kebersihan Bagian dari Iman

(Nada Lagu: Pelangi)

Bersih itu indah
Bersih itu sehat
Allah Mahasuci
Mencintai yang suci
Allah Mahabersih
Mencintai yang bersih
Kebersihan itu bagian dari iman



Aku Anak Saleh

Beri tanda (✓) pada kolom ya atau tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku bisa hidup bersih.		
2.	Aku terbiasa mandi setiap hari.		
3.	Aku selalu cuci tangan pakai sabun.		
4.	Aku pakai masker saat keluar rumah.		
5.	Aku suka membuang sampah di sungai.		

Rangkuman

1. Bersuci juga disebut dengan bertaharah.
2. Bersuci adalah membersihkan diri dari hadas atau najis.
3. Wudu dapat menghilangkan hadas.
4. Kita berwudu menggunakan air yang suci.
5. Tayamum adalah pengganti wudu.
6. Kita boleh bertayamum jika tidak menemukan air.



Gambar 9.19 Ahmad sedang membantu ibu mencuci piring



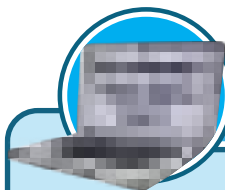
Kuuji Kemampuanku

1. Mengapa kita harus hidup bersih?
2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan?
3. Apa yang terjadi jika tidak mandi selama 2 hari?
4. Kapan kita boleh bertayamum?
5. Apa yang kalian lakukan saat akan bersuci tidak ada air?



Aku Ingin Tahu

Aku belajar tata cara berwudu.
Ayah dan ibu mendampingiku.
Aku mencari video tata cara berwudu di internet.
Aku melihat dan menirukannya.



Pengayaan

Najis ada tiga macam, yaitu

1. najis ringan, seperti air kencing bayi laki-laki;
2. najis sedang, seperti kotoran manusia; dan
3. najis berat, seperti air liur anjing.



Komentar Orang Tua

Tuliskan komentar Anda terkait dengan perkembangan anak setelah menyelesaikan pelajaran pada Bab 9.

.....

.....

Paraf Orang Tua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

